

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Hipotesis uji t dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,261 > 1,671$ menunjukkan bahwa keterampilan proses sains siswa dengan model pembelajaran *scientific inquiry* lebih baik daripada keterampilan proses sains siswa dengan pembelajaran konvensional, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *scientific inquiry* terhadap keterampilan proses sains.
2. Keterampilan proses sains siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* dalam empat kali pertemuan mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pertemuan I sebesar 66,11 dengan kategori cukup, pertemuan II sebesar 75,93 dengan kategori baik, pertemuan III sebesar 82,03 dengan kategori sangat baik dan pertemuan IV sebesar 83,89 dengan kategori sangat baik.
3. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Scientific Inquiry* dalam empat kali pertemuan mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pertemuan I sebesar 56,39 dengan kategori cukup aktif, pertemuan II sebesar 62,22 dengan kategori aktif, pertemuan III sebesar 69,17 dengan kategori aktif dan pertemuan IV sebesar 80 dengan kategori sangat aktif.
4. Sikap siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Scientific Inquiry* dan model konvensional dalam empat kali pertemuan mengalami peningkatan. Akan tetapi nilai rata-rata siswa dengan menggunakan model konvensional cenderung lebih rendah dibandingkan rata-rata nilai siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Scientific Inquiry*.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi calon guru/guru, khususnya guru fisika diharapkan mampu untuk menggunakan metode, model maupun strategi yang dapat melibatkan keaktifan siswa itu sendiri, dimana guru membawa siswa langsung kepada permasalahan yang ada sehingga siswa diajak melakukan sebuah penelitian untuk membuktikan teori-teori yang sudah ada.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan pembagian kelompok belajar dan menyesuaikan jumlah kelompok dengan luas ruangan kelas yang digunakan, karena semakin banyak jumlah kelompok dengan ruangan yang tidak terlalu luas akan mempengaruhi siswa ketika melakukan praktikum.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, agar lebih menggunakan waktu seefisien mungkin agar proses pembelajaran dan kegiatan praktikum dapat berlangsung dengan baik.